

| EMITEN TEKSTIL & GARMEN |

SRIL Bidik Order Institusi Pelat Merah

Bisnis, JAKARTA — Emiten tekstil dan garmen, PT Sri Rejeki Isman Tbk. (SRIL) atau Sritex membidik pesanan dari institusi pemerintah sebagai potensi pertumbuhan penjualan domestik pada semester II/2020.

Welly Salam, Corporate Secretary Sri Rejeki Isman, menga-

takan pendapatan pada periode awal semester kedua perlahan menunjukkan pertumbuhan.

"Peluang untuk memperbesar pertumbuhan dari penjualan domestik masih ada karena adanya peluang-peluang dari order institusi pemerintah," ungkap Welly kepada *Bisnis*, Jumat (21/8).

Dia juga menjelaskan persoalan terus mengembangkan varian produk dengan memproduksi masker wajah pelindung dan baju pelindung di samping dengan menambah distribusi melalui toko *online*.

Pada semester I/2020, penjualan domestik emiten berkode saham SRIL itu tumbuh 8,18% *year-on-year* menjadi US\$275,59 juta. Capaian itu setara dengan 45,31% dari total penjualan yang mencapai US\$608,23 juta.

Di sisi lain, penjualan ekspor Sritex terkoreksi 11,93% yoy pada 6 bulan pertama 2020. Untuk mendongkrak ekspor, lanjut Welly, persoalan menargetkan dapat mengekspor

alat pelindung diri (APD) pada semester II/2020 dengan target pasar ke Amerika dan Eropa. Namun, nilainya belum bisa diperkirakan.

Sejalan dengan diversifikasi ekspor dan progres ekonomi global, SRIL optimis penjualan ekspor pada kuartal III/2020 akan bertumbuh dibandingkan

dengan kuartal kedua tahun ini.

"Beberapa strategi kami tahun ini dengan memastikan tidak ada jatuh tempo utang yang signifikan dalam waktu dekat, melakukan efisiensi, menjaga likuiditas yang mendapatkan dukungan dari fasilitas perbankan," paparnya. *(Ria Setiastutumorah)*



PENGUMUMAN RINGKASAN RISALAH RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk. berkedudukan di Jakarta Selatan, Pada hari ini Rabu, tanggal 19 Agustus 2020, berada di Financial Club Jakarta- Ruang Adnara, Graha CIMB Niaga, Lantai 27 - 28, Jalan Jenderal Sudirman Kavling 56, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan (1216), Indonesia, telah diadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (selanjutnya disebut "RUPST"). PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk (selanjutnya disebut "Perseroan"). RUPST dibuka pada pukul 14.39 WIB dan RUPST dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yakni :

A. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang hadir pada saat RUPST

Dewan Komisaris:

- Bapak Letnan Jenderal (Purn.) Johnny J. Lumintang, selaku Komisaris Independen

Direksi:

- Bapak Muhammad Ramdani Basri, selaku Direktur Utama.
- Bapak Omar Danni Hasan, selaku Direktur.
- Bapak Denn Charly Gonzales Espanola, selaku Direktur.

B. Agenda RUPST

- persetujuan Laporan Tahunan Perseroan termasuk Pengesahan Laporan Keuangan Tahunan dan Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2019;
- persetujuan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2019;
- persetujuan Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020;
- penetapan tugas dan wewenang serta gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan, dan gaji atau honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun 2020;
- laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas II ("PUT II") Perseroan;
- persetujuan atas perubahan Penggunaan Dana Hasil PUT II Perseroan;
- persetujuan Penyesuaian Pasal 3 (tiga) Anggaran Dasar Perseroan, sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2019 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik, dimana Perseroan wajib memiliki Nomor Induk Berusaha ("NIB") yang menggunakan Standar Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia 2017 ("KBLI 2017"); dan
- persetujuan Perubahan Penjurusan Perseroan.

C. Kuorum Kehadiran Para Pemegang Saham

Bahwa ketentuan mengenai kuorum untuk sahnyanya penyelenggaraan RUPST adalah berdasarkan :

- Untuk mata acara pertama, kedua, ketiga, keempat, kelima, keenam dan kedelapan Rapat dihadiri oleh Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham yang mewakili lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan.
 - Untuk mata acara ketujuh Rapat, dihadiri oleh Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham yang mewakili lebih dari 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan.
- Dalam RUPST telah dihadiri oleh para pemegang saham atau kuasanya yang sah yang hadir atau diwakili dalam RUPST sebanyak 14.991.339.913 (empat belas miliar sembilan ratus sembilan puluh satu juta tiga ratus tiga puluh sembilan ratus sembilan puluh enam koma lima tiga persen) dari 17.325.253.194 (tujuh belas miliar tiga ratus dua puluh lima juta dua ratus lima puluh tiga ribu seratus sembilan puluh empat) saham, yang merupakan hasil pengurangan seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan sampai dengan tanggal diselenggarakannya RUPST, yaitu sejumlah 17.710.708.194 (tujuh belas miliar tujuh ratus sepuluh juta tujuh ratus delapan ribu seratus sembilan puluh empat) saham setelah dikurangi dengan Treasury Stock yaitu sebesar 305.450.000 (tiga ratus delapan puluh lima juta empat ratus lima puluh lima ribu) saham.

- Sehingga dengan demikian berdasarkan jumlah kuorum kehadiran tersebut di atas, maka RUPST adalah sah dan dapat mengambil keputusan-keputusan yang sah dan mengikat untuk keseluruhan Mata Acara RUPST.

D. Kesempatan Tanya Jawab

Sebelum pengambilan keputusan, Pimpinan RUPST memberikan kesempatan kepada Pemegang Saham dan/atau kuasa Pemegang Saham yang hadir untuk mengajukan pertanyaan dalam setiap pembahasan Mata Acara RUPST. Tidak ada pertanyaan dari Pemegang Saham dan/atau kuasa Pemegang Saham pada setiap mata acara RUPST.

E. Mekanisme Pengambilan Keputusan

Keputusan diambil secara musyawarah untuk mufakat, namun apabila Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham ada yang tidak menyetujui atau memberikan suara abstain, maka keputusan diambil dengan cara pemungutan suara dengan menyebarkan kartu suara.

F. Sebelum melangkah pada acara tanya jawab, Pimpinan RUPST menyampaikan bahwa untuk memudahkan para Pemegang Saham Perseroan dalam mengikuti pembahasan Mata Acara Pertama, maka tanya jawab antara para pemegang saham atau kuasa pemegang saham atau kuasa pemegang saham akan diorganisir setelah pembahasan Mata Acara Kedua, mengingat materi dari kedua mata acara ini sangat erat hubungan dan kaitannya.

G. Keputusan RUPST

Agenda Pertama RUPST			
Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya	Tidak ada		
Hasil Pemungutan Suara	Seluruh	Abstain	Tidak Setuju
RUPST disetujui dengan suara bulat	Sebanyak 14.991.339.913 (empat belas miliar sembilan ratus sembilan puluh satu juta tiga ratus tiga puluh sembilan ratus sembilan puluh enam koma lima tiga persen) dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam RUPST.	Tidak ada	Tidak ada
Keputusan Agenda Pertama RUPST	- Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2019, termasuk laporan tahunan Direksi Perseroan, dan mengesahkan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja (Anggota Ernst & Young Global Limited) sesuai dengan laporannya dengan pendapat: "laporan keuangan konsolidasian menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Nusantara Infrastructure Tbk dan Entitas Anaknanya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasinya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia"; dan - Menyetujui pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquitté et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka jalankan selama tahun buku 2019 sepanjang tindakan-tindakan mereka tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan.		

Agenda Kedua RUPST			
Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya	Tidak ada		
Hasil Pemungutan Suara	Seluruh	Abstain	Tidak Setuju
RUPST disetujui dengan suara bulat	Sebanyak 14.991.339.913 (empat belas miliar sembilan ratus sembilan puluh satu juta tiga ratus tiga puluh sembilan ratus sembilan puluh enam koma lima tiga persen) dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam RUPST.	Sebanyak 1.771.071.131 (satu miliar tujuh ratus tujuh puluh satu ribu tujuh ratus tiga puluh satu) saham.	Tidak ada
Keputusan Agenda Kedua RUPST	Sesuai dengan Pasal 47 POJK 15, pemegang saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam RUPST namun tidak mengeluarkan suara (abstain) dianggap menggunakan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara		
Keputusan Agenda Kedua RUPST	Menyetujui laba hingga akhir tahun 2019 sebesar 143.813.605.548 (seratus empat puluh tiga miliar delapan ratus tiga belas juta enam ratus enam puluh lima ribu lima ratus empat puluh delapan Rupiah) dan dari laba tersebut sebesar Rp.1.438.136.595 (satu Miliar empat ratus tiga puluh delapan Juta seratus tiga puluh enam Ribu lima ratus lima puluh enam Rupiah) dialokasikan sebagai cadangan wajib, sesuai dengan ketentuan Pasal 70 Undang Undang Perseroan Terbatas.		

Sisanya disisihkan sebagai cadangan lainnya sesuai dengan Pasal 70 Undang-undang Perseroan Terbatas yang dapat digunakan untuk kebutuhan Perseroan termasuk pengembangan usaha, modal kerja, sosial dan pembagian dividen masa depan; sehingga untuk tujuan kepentingan Perseroan dan karena ekspansi Perseroan yang sedang berlangsung, Perseroan tidak akan membagikan dividen kepada pemegang saham Perseroan.

Agenda Ketiga RUPST			
Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya	Tidak ada		
Hasil Pemungutan Suara	Seluruh	Abstain	Tidak Setuju
RUPST disetujui dengan suara terbanyak	Sebanyak 14.991.339.913 (empat belas miliar sembilan ratus sembilan puluh satu juta tiga ratus tiga puluh sembilan ratus sembilan puluh enam koma lima tiga persen) dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam RUPST.	Tidak ada	Sebanyak 800 (delapan ratus) saham atau 0,001% (satu koma nol nol satu persen) dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam RUPST.
Keputusan Agenda Ketiga RUPST	- Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan pemeriksaan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan menetapkan besaran jasa audit untuk Akuntan Publik yang ditunjuk; dan - Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti bilamana karena sebab apapun juga berdasarkan ketentuan peraturan Pasar Modal atau ketentuan perundangan lainnya yang berlaku, Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk tidak dapat melaksanakan tugasnya.		

Agenda Keempat RUPST			
Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya	Tidak ada		
Hasil Pemungutan Suara	Seluruh	Abstain	Tidak Setuju
RUPST disetujui dengan suara bulat	Sebanyak 14.991.339.913 (empat belas miliar sembilan ratus sembilan puluh satu juta tiga ratus tiga puluh sembilan ratus sembilan puluh enam koma lima tiga persen) dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam RUPST.	Tidak ada	Tidak ada
Keputusan Agenda Keempat RUPST	Menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Komite Nominasi dan Remunerasi, yang dalam hal ini fungsinya dilaksanakan oleh Dewan Komisaris Perseroan, untuk menetapkan honorarium atau gaji, serta tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2020 dengan memperhatikan kondisi keuangan Perseroan.		

Agenda Kelima RUPST			
Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya	Tidak ada		
Hasil Pemungutan Suara	Seluruh	Abstain	Tidak Setuju
RUPST disetujui dengan suara bulat	Sebanyak 14.991.339.913 (empat belas miliar sembilan ratus sembilan puluh satu juta tiga ratus tiga puluh sembilan ratus sembilan puluh enam koma lima tiga persen) dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam RUPST.	Tidak ada	Tidak ada
Keputusan Agenda Kelima RUPST	Menyetujui perubahan Penggunaan Dana Hasil PUT II Perseroan menjadi sebagai berikut: Dana yang diperoleh dari hasil PUT II akan digunakan untuk: 1. sekitar 87% akan digunakan oleh Perseroan sebagai seranan modal ke dalam PT Margautama Nusantara (MUN), Entitas Anak Perseroan, dan selanjutnya dana tersebut akan digunakan oleh MUN sebagai seranan modal ke dalam PT Socowa Marga Nusantara (BMN), Entitas Anak MUN, yang kemudian akan digunakan oleh BMN sebagai pendanaan untuk pelaksanaan proyek jalan tol di Makassar; 2. sisanya, yaitu sekitar 13% akan digunakan untuk modal kerja Perseroan dan/atau Entitas Anak dalam rangka pengembangan usaha, yang termasuk tapi tidak terbatas pada biaya pelaksanaan basic design, studi kelayakan, dan biaya uji tuntas.		

Agenda Keenam RUPST			
Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya	Tidak ada		
Hasil Pemungutan Suara	Seluruh	Abstain	Tidak Setuju
RUPST disetujui dengan suara bulat	Sebanyak 14.991.339.913 (empat belas miliar sembilan ratus sembilan puluh satu juta tiga ratus tiga puluh sembilan ratus sembilan puluh enam koma lima tiga persen) dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam RUPST.	Tidak ada	Tidak ada
Keputusan Agenda Keenam RUPST	Menyetujui perubahan Penggunaan Dana Hasil PUT II Perseroan menjadi sebagai berikut: Dana yang diperoleh dari hasil PUT II akan digunakan untuk: 1. sekitar 87% akan digunakan oleh Perseroan sebagai seranan modal ke dalam PT Margautama Nusantara (MUN), Entitas Anak Perseroan, dan selanjutnya dana tersebut akan digunakan oleh MUN sebagai seranan modal ke dalam PT Socowa Marga Nusantara (BMN), Entitas Anak MUN, yang kemudian akan digunakan oleh BMN sebagai pendanaan untuk pelaksanaan proyek jalan tol di Makassar; 2. sisanya, yaitu sekitar 13% akan digunakan untuk modal kerja Perseroan dan/atau Entitas Anak dalam rangka pengembangan usaha, yang termasuk tapi tidak terbatas pada biaya pelaksanaan basic design, studi kelayakan, dan biaya uji tuntas.		

Agenda Ketujuh RUPST			
Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya	Tidak ada		
Hasil Pemungutan Suara	Seluruh	Abstain	Tidak Setuju
RUPST disetujui dengan suara bulat	Sebanyak 14.991.339.913 (empat belas miliar sembilan ratus sembilan puluh satu juta tiga ratus tiga puluh sembilan ratus sembilan puluh enam koma lima tiga persen) dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam RUPST.	Tidak ada	Tidak ada
Keputusan Agenda Ketujuh RUPST	Menyetujui penyesuaian Pasal 3 (tiga) Anggaran Dasar Perseroan, sesuai dengan dan untuk mematuhi ketentuan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2019 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik, dimana Perseroan diberi kuasa dengan hak substitusi untuk melakukan tindakan yang diperlukan sehubungan dengan penyesuaian Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tersebut, termasuk, mempersiapkan dan menandatangani akta-akta, dokumen, dan pendaftaran yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.		

Agenda Kedelapan RUPST			
Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya	Tidak ada		
Hasil Pemungutan Suara	Seluruh	Abstain	Tidak Setuju
RUPST disetujui dengan suara bulat	Sebanyak 14.991.339.913 (empat belas miliar sembilan ratus sembilan puluh satu juta tiga ratus tiga puluh sembilan ratus sembilan puluh enam koma lima tiga persen) dari jumlah suara yang sah dan dihitung dalam RUPST.	Tidak ada	Tidak ada
Keputusan Agenda Kedelapan RUPST	Memberikan dengan hormat seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (acquitté et de charge) kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan; dan selanjutnya menunjuk dan mengangkat anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dengan susunan sebagai berikut: Dewan Komisaris: 1. Bapak JOSE MA. KAMANTIGUE LIM sebagai KOMISARIS UTAMA; 2. Bapak RODRIGO EMMANUEL FRANCO sebagai KOMISARIS; 3. Bapak LETNAN JENDERAL (PURN) JOHNNY J. LUMINTANG sebagai KOMISARIS INDEPENDEN; dan 4. Bapak FARID HARIANTO sebagai KOMISARIS. Direksi: 1. Bapak MUHAMMAD RAMDANI BASRI sebagai DIREKTUR UTAMA; 2. Bapak OMAR DANNI HASAN sebagai DIREKTUR; 3. Bapak BENNY SETIAWAN SANTOSO sebagai DIREKTUR; 4. Bapak RIDWAN ABUL CHALIF IRAWAN sebagai DIREKTUR; 5. Bapak DENN CHARLY GONZALEZ ESPANOLA sebagai DIREKTUR; 6. Bapak AMADEO NAVALET BEJEC sebagai DIREKTUR; 7. Bapak CHRISTOPHER DANIEL CABRERA LIZO sebagai DIREKTUR; dan 8. Bapak FRANCIS EMMANUEL DALUPAN ROJAS sebagai DIREKTUR; - Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk mengambil semua tindakan dan menyetujui hal-hal yang diperlukan, termasuk mempersiapkan dan menandatangani akta-akta, dokumen, dan pendaftaran yang diperlukan sehubungan dengan keputusan yang diambil atas Mata Acara Rapat Kedelapan, sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.		

RUPST Perseroan ditutup pada pukul 16.20 WIB.

Jakarta, 24 Agustus 2020
PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DIREKSI